

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH FORUM
- INVESTOR IND.
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS

GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 13

TAHUN 2004

Listrik Sumatera Selatan Aman Selama PON XVI

PALEMBANG — Kepala Perusahaan Listrik Negara (PLN) Cabang Palembang Syafri Djamil mengatakan, masyarakat Palembang dan sekitarnya tidak perlu khawatir kekurangan energi listrik akibat pelaksanaan Pekan Olah Raga Nasional (PON) XVI. "PLN tidak mengganggu daya 2x750 megawatt dan 1x250 megawatt yang menjadi kebutuhan tetap konsumen di Bengkulu, Jambi, dan Lampung," kata dia setelah mendampingi Gubernur menyala-kan lampu Stadion Utama Jakabaring, Rabu (18/9) malam.

Pelaksanaan PON XVI yang dipusatkan di kota Palembang selama 10 hari (2-14 September) membutuhkan pasokan energi listrik sekitar 2,1 megawatt atau setara 2,1 juta watt.

Menurut Syafri, konfigurasi jaringan pemasok listrik PON area Jakabaring telah disiapkan. Stadion utama akan mendapat pasokan listrik dari gardu induk Bungaran dan Kedukan—diper-

kuat dari listrik PT Pertamina Unit Pemasaran III—yang dipasang melalui dua arah. Bila gardu induk Bungaran terjadi gangguan, secara otomatis daya listrik dari gardu induk Kedukan masuk. Dari gardu milik PLN, listrik didistribusikan ke gardu milik stadion utama dan dibagi ke Gedung Olahraga A dan B.

Gubernur Sumatera Selatan Syahril Oesman pada kesempatan itu mengevaluasi kesiapan masing-masing dinas. Persoalan yang dibahas mulai dari transportasi, kartu pengenal petugas penjemput tamu di bandara, hingga keseragaman posisi tamu yang ditempatkan di Stadion Gelora Sriwijaya seperti wali kota/bupati dan gubernur se-Indonesia yang akan hadir pada pembukaan PON XVI, 2 September mendatang.

Gubernur juga menyoroti soal transportasi yang dikoordinasikan Dinas Perhubungan Sumatera Selatan. Dia minta Kepala

Dinas Perhubungan berkomunikasi dengan dinas lain, khususnya menyangkut kedatangan para kontingen. "Semua sopir angkutan saya minta memakai seragam seperti saat berdinis. Semua harus dikoordinasikan oleh Dinas Perhubungan," katanya.

Pelaksanaan PON XVI ternyata membawa dampak bagi sebagian warga karena aparat ketertiban meningkatkan razia di kota ini. Puluhan anak jalanan didampingi beberapa lembaga swadaya masyarakat kemarin unjuk rasa di depan kantor Gubernur Sumatera Selatan memprotes razia. Mereka minta tetap dibiarkan mencari uang di perempatan-perempatan jalan.

Koordinator aksi, Febri, minta pemerintah daerah memberi solusi agar anak jalanan tetap berpenghasilan. Misalnya menjadikan mereka supporter atlet daerah yang membutuhkan dengan diberi uang transportasi dan makan. ● arif ardiansyah